



## Dua Rumah dan Pabrik Tahu Ambles Terkena Longsor

**YOGYA, TRIBUN** - Dua rumah dan satu pabrik tahu yang berada di bantaran Sungai Winongo, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, longsor, Rabu (15/2) malam sekitar pukul 21.15. Warga memperkirakan longsor dipicu pondasi talud tergerus air sungai akibat hujan deras.

Ketua RT setempat, Poniran mengatakan sebelumnya sebagian area talud yang longsor itu beberapa bagian memang sudah retak.

Hujan yang berlangsung sejak sore itu diduga menjadi penyebab talud itu longsor. "Kebetulan saya tahu persis sekitar jam 21.30 malam, pas hujan-hujan itu, semalam. Saya di sini masih retak satu. Lalu, retaknya semakin melebar hingga longsor," kata Poniran, Kamis (16/2).

Dia melihat talud yang berada di bawah bangunan rumahnya itu sudah bengkak dan nyaris ambrol. "Jadi memang sudah ada pecah-pecah (retak) sama kemarin saya lihat taludnya dari sebelah timur itu udah bengkak. Istilahnya udah melembung ke kali. Terus ini kebetulan pas hujan kemarin ini tinggal ambrolnya kan itu," terangnya.

Talud itu memiliki panjang sekitar 30 meter dan tinggi 5 meter. Namun, ia mengakui kondisi talud itu sudah cukup mengkhawatirkan dan masih ada sekitar 30 meter lagi yang berpotensi longsor.

"Bangunan terdampak ini ada dua (ru-

mah) dan satu bangunan produksi tahu," terangnya.

Beruntung tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut. Baik dari dua rumah warga yang terdampak maupun dari pabrik tahu tersebut. Poniran mengatakan, sejumlah pihak terkait sudah meninjau lokasi longsor tersebut. Mulai dari BPBD, Polres, KTB, hingga Tagana.

Ia menyebut sementara ini produksi tahu di pabrik tersebut harus berhenti. Belum dapat dipastikan kapan produksi tahu pabrik tersebut akan beroperasi kembali "Produksi berhenti dulu. Entah mau dipindah kemana ini, saya juga belum tahu. Selama itu tidak bekerja dulu," jelasnya.

Ia berharap perbaikan talud dapat segera dilakukan. Termasuk perbaikan bangunan dan pabrik tahu tersebut.

Salah satu warga terdampak longsor bernama Suharno menambahkan, ia sempat mendengar suara mirip bangunan retak tepatnya dari belakang rumah. Ia lantas bergegas memastikan sumber suara tersebut.

Ketika melihat ke belakang rumah, separuh bangunan sudah ambles ke sungai. "November lalu bagian belakang rumah saya itu sudah mulai retak. Nah kemarin malam ini baru ambles. Saya dengar kok ada suara, tahu-tahu sudah ambles," ulasnya. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005